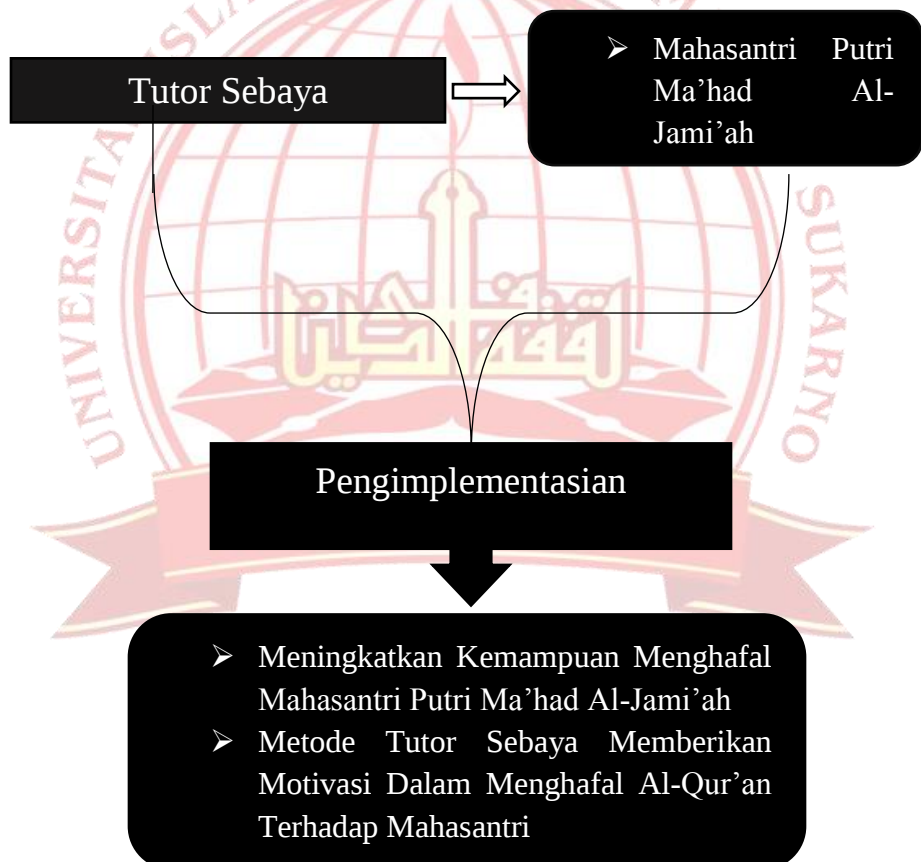


benar. Terkait hal ini, peneliti mengangkat judul “Implementasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Mahasantri Putri Ma’ahad Al-Jami’ah Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Dari penjelasan tersebut, peneliti menyusun kerangka berfikir yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti berusaha untuk memahami, memahami, dan memahami suatu fenomena, peristiwa, atau peristiwa dalam kehidupan manusia dengan menggunakan konteks yang diteliti secara menyeluruh dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan mengolah data, itu sengaja memilih demi sedikit, mengungkapkan makna yang berkembang selama proses dari awal hingga akhir cerita. Dalam bukunya, John W. Creswell mengatakan jika pendekatan kualitatif adalah cara untuk memahami masalah sosial melalui penelitian yang menyeluruh, membuat gambaran yang luas dengan kata-kata, memberikan laporan menyeluruh tentang perspektif informan, dan menyusun temuan dalam konteks ilmiah (Jhon W. Creswell, 2023: 16).

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif (2011: 153), Zainal Arifin menyatakan, “Fenomenologi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi makna pengalaman yang didasarkan pada kesadaran seseorang. Studi ini dilakukan di lingkungan alami, yang memungkinkan seseorang untuk memahami atau

memaknai fenomena yang dibahas.” (Zainal Arifin, 2011: 153).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas fenomena menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menggambarkan data, tetapi juga memperoleh deskripsi yang valid melalui pengumpulan data yang akurat, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menyajikan data apa adanya, tetapi juga berusaha memahami proses atau perspektif yang sedang terjadi serta menginterpretasikan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan dengan jelas dan rinci bagaimana metode ini meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an mahasantri perempuan di Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas. Oleh karena itu, peneliti melakukan sejumlah aktivitas di lapangan, termasuk mengunjungi lokasi penelitian, melakukan orientasi studi, dan kemudian melakukan penelitian yang lebih terfokus.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sangat penting bahwa peneliti hadir di lokasi. Proses

pengumpulan data juga dilakukan secara langsung dan melibatkan peneliti dan informan.. Artinya, peneliti terlibat secara aktif dalam melakukan observasi dan mencermati setiap informasi yang diperoleh sepanjang pelaksanaan penelitian (Khotiri: 42). Dengan turun dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa putri dan pengasuh Ma'had al-Jamiah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, berlokasi di Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data didefinisikan sebagai entitas yang memiliki kemampuan memberikan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian (Ppm Stain Kudus, 2018: 38). Menurut Ratu Ile Tokan dalam bukunya Manajemen Penelitian Guru (2011: 75)," yang berarti subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan 2 sumber data dalam penelitian ini, yaitu (Ratu Ile Tokan, 2011: 75) yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang menjadi fokus penelitian,

meliputi mahasantri putri, para pengasuh, serta Mudir Ma'had al-Jami'ah.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber penelitian ini adalah:

- a. Mudir Ma'had al-Jami'ah (Ustadz Dr. Rozian Karnedi, M. Ag.)
 - b. Ustadz Ma'had al-Jami'ah (Ustadz Dr. Kurniawan, M. Pd, Ustadzah Esti Kurniawati, M. Pd dan Ustadzah Usmi Laila, S. Sos, M. Ag).
 - c. Tutor sebaya
 - 1) Ismanur Hasanah (Semester 8)
 - 2) Silka Hidayati (Semester 8)
 - 3) Utiya Inayatun Najah (Semester 8)
 - 4) Dinda Fatmawati (Semester 6)
 - d. Mahasantri
 - 1) Lutvi Istipaul Muazah (Semeseter 2)
 - 2) Nurul Riski Mutmainah (Semeseter 2)
 - 3) Shabira Lintang Syafitri (Semeseter 2)
 - 4) Alvi Nurisah (Semester 4)
 - 5) Bunga Adellia Karista (Semester 4)
 - 6) Hera Junita (Semester 4)
2. Sumber data sekunder adalah data yang melengkapi informasi data primer. Untuk mendapatkan sumber ini, Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu mempelajari teori, jurnal, buku setoran, dan data, serta dokumentasi terkait

proses tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hafalan mahasantri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu tahap krusial dalam penelitian yaitu proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode studi lapangan dengan cara turun langsung ke lokasi tempat objek penelitian berada. Peneliti juga mengumpulkan data melalui berbagai metode, termasuk yang berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan narasumber, yang pada konteks penelitian juga dikenal sebagai metode interview. Teknik ini menggunakan panduan wawancara sebagai acuan, meskipun dalam praktiknya dapat dilakukan secara terbuka sehingga responden memiliki kebebasan untuk menyampaikan pendapat tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang kaku. Salah satu metode yang efektif untuk memancarkan hasil pembelajaran adalah wawancara, sebab memungkinkan adanya interaksi langsung antara peneliti dan mahasantri. Melalui pendekatan ini, mahasantri dapat memberikan jawaban yang lebih mendalam dan terbuka, serta merasa lebih nyaman untuk mengekspresikan pandangannya. Penelitian ini menggunakan metode wawancara guna

menelaah informasi mendalam mengenai proses menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu.

Peneliti memilih sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kata lain, peneliti menggunakan pertimbangan khusus untuk memilih responden. Data yang diperoleh dengan cara ini dapat mendukung dan menjelaskan tujuan penelitian. Berikut daftar informan yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini:

Tabel 2. Informan Penelitian (Wawancara)

No	Nama Responden	Jabatan
1.	Dr. Rozian Karnedi, M. Ag	Mudir Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu
2.	Dr. Kurniawan, M. Pd	Pengasuh Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu
3.	Ismanur Hasanah	Tutor Sebaya
4.	Silka Hidayati	Tutor Sebaya
5.	Utiya Inayatun Najah	Tutor Sebaya
6.	Dinda Fatmawati	Tutor Sebaya
7.	Lutvi Istipaul Muazah	Mahasantri Semester 2
8.	Nurul Riski Mutmainah	Mahasantri Semester 2
9.	Shabira Lintang Syafitri	Mahasantri Semester 2
10.	Alvi Nurisah	Mahasantri Semester 4
11.	Bunga Adellia Karista	Mahasantri Semester 4

12.	Hera Junita	Mahasantri Semester 4
-----	-------------	-----------------------

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis terhadap peristiwa pada objek penelitian. Observasi langsung dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi tempat kejadian berlangsung. Peneliti dapat menggunakan pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data untuk berbagai jenis karya ilmiah, seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Sehingga, instrumen observasi perlu disusun dengan cermat dan matang agar pelaksanaan observasi atau penelitian berjalan berdasarkan dengan tujuan yang ada.

Penulis melihat beberapa aspek, termasuk proses menghafal mahasantri Ma'had al-Jami'ah. Pada semester 2 mereka mengambil 3 orang, pada semester 4 mereka mengambil 3 orang, tutor sebaya juga diambil dari semester 6 dan 8.

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum adalah rekaman tertulis atau tercetak tentang peristiwa masa lalu, seperti catatan, surat, buku harian, dan berbagai jenis dokumen lainnya. Dokumen adalah bukti tertulis dari suatu kejadian yang sudah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya penting lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi

merujuk pada pengumpulan data yang telah tersedia di Ma'had al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu, meliputi fasilitas, sarana-prasarana, serta informasi terkait efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan hafalan mahasantri putri di Ma'had tersebut.

F. Analisis Data

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018: 183), analisis data adalah proses penyusunan, memilah, dan mengelola data sehingga menjadi data berkualitas tinggi. Proses berikut digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2017: 440-441),

1. Tiga metode yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, dan observasi memungkinkan peneliti mengumpulkan data tentang aktivitas objek yang mereka amati. Selain itu, dokumentasi memberikan peneliti akses ke berbagai sumber tambahan yang menambah data penelitian mereka.
2. Reduksi data adalah proses menyederhanakan catatan lapangan dengan memilih informasi yang paling relevan dan penting. Peneliti mencatat secara detail selama pengumpulan data dan terus menambahkan catatan seiring berjalannya penelitian. Selanjutnya, peneliti

merangkum data tersebut untuk memfokuskan pada inti penelitian.

3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian berbentuk narasi singkat yang memudahkan pemahaman terhadap kejadian yang diamati, sekaligus menjadi dasar untuk perencanaan langkah selanjutnya
4. Kesimpulan dari penelitian kualitatif tidak dapat dipertahankan dalam waktu lama dan dapat berubah sesuai dengan hasil penelitian di lapangan. Penelitian ini berhasil mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus awal, meskipun terdapat sedikit perbedaan jadwal pelaksanaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data penulis. Untuk melakukan pengecekan atau perbandingan dengan data, triangulasi menggunakan sesuatu yang lain di luar data. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan (Lexy J. Moleong, 2002: 70).

Metode kualitatif dan kuantitatif sangat berbeda, terutama dalam cara data disajikan. Menurut Michael Huberman, data yang dihasilkan dalam analisis kualitatif adalah kata-kata, bukan angka. Data dapat dikumpulkan melalui banyak cara, seperti wawancara dan pengamatan

partisipatif, dan kemudian diproses dengan cara seperti rekaman, catatan, dan ketik. Namun analisis kualitatif tetap fokus pada pengolahan kata-kata yang disusun menjadi narasi atau teks yang lebih mendalam (Hardani dkk, 2020: 163).

Penelitian menggunakan teknik-teknik berikut untuk menghasilkan temuan dan informasi:

1. Triangulasi sumber

Sebuah metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan membandingkannya dengan berbagai sumber. Teknik ini menggabungkan beragam metode dan sumber data yang telah tersedia untuk memperkuat validitas informasi. Dalam penerapannya, triangulasi dilakukan dengan membandingkan serta memeriksa kembali tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dari waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

- a) Menyandingkan hasil observasi dengan informasi dari wawancara.
- b) Menilai kesesuaian antara pernyataan publik dan pernyataan pribadi seseorang.
- c) Membandingkan ucapan responden dengan kenyataan yang berlangsung terus-menerus.
- d) Menelaah pendapat dan situasi seseorang dengan pandangan orang lain.

e) Mengaitkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

2. Kecukupan Resensi

Dalam konteks ini, kecukupan resensi penelitian merujuk pada terpenuhinya berbagai bahan atau perangkat pendukung yang digunakan selama proses penelitian, seperti catatan lapangan yang telah dihimpun, guna memastikan bahwa data, informasi, dan kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan tidak menimbulkan keraguan.

3. Menghadiri Penelitian

Guna memastikan bahwa data yang mereka peroleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi, peneliti meningkatkan frekuensi kehadiran di lokasi penelitian.. Kehadiran yang intens juga memberikan wawasan lebih dalam mengenai subjek maupun objek yang diteliti, serta memungkinkan peneliti untuk memverifikasi kebenaran informasi yang telah dikumpulkan.

Menurut Patton, triangulasi sumber adalah teknik untuk membandingkan dan memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai alat atau waktu dalam kualitatif penelitian untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tahapan yang digunakan untuk membantu peneliti melakukan penelitian, agar berjalan secara sistematis dan terarah, sebagai berikut::

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti membuat latar belakang masalah dan menjelaskan alasan mereka memilih subjek penelitian. Mereka juga merencanakan desain dan lokasi, melakukan observasi awal, memilih instrumen dan menyediakan kebutuhan pendukung untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah berikutnya adalah pelaksanaan setelah persiapan selesai. Pada tahap ini, peneliti datang ke lokasi langsung untuk mendapatkan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya peneliti menganalisa data untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mudah dipahami. Setelah melakukan analisis ini, peneliti mengikuti peraturan penulisan karya ilmiah perguruan tinggi.